



Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Berbasis Metode Weighted Product (WP)

Pandu Rivaldi^{1✉}, Abdul Aziz², Aldo Faisal³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

email: pandurivaldi@gmail.com

Article History:

Received: July 3, 2025

Revised: July 18, 2025

Accepted: July 26, 2025

Published: July 31, 2025

Abstract - Teachers play a crucial role in guiding students to achieve discipline and academic success. Their quality is determined not only by teaching performance but also by fulfilling administrative duties and other responsibilities. At SMKN 1 Koto XI Tarusan, teacher performance evaluation is still conducted manually, making it difficult for the school to assess quality objectively, consistently, and measurably. To address this issue, a Decision Support System (DSS) was developed using the Weighted Product (WP) method. The evaluation is based on six criteria: Discipline (0.25), Pedagogical Competence (0.20), Professional Competence (0.20), Attendance (0.15), Learning Administration (0.10), and Ethics & Personality (0.10). After normalization, the weight vector obtained is $w = \{0.238; 0.190; 0.190; 0.143; 0.095; 0.095\}$. Three teachers were used as alternatives (A1, A2, A3) with scores on a 1–5 scale. The WP calculation produced vector S values: $S1 = 1.842; S2 = 2.104; S3 = 1.657$. Normalization resulted in V values: $V1 = 0.309; V2 = 0.353; V3 = 0.278$, indicating that A2 achieved the best performance. The system, implemented using PHP and MySQL, proved effective and efficient in supporting automatic evaluation, providing performance ranking recommendations, and assisting the school in evaluation, coaching, and decision-making.

Keywords— Decision Support System; Teacher Performance Assessment; Weighted Product; Performance Evaluation; PHP

Abstrak - Guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa mencapai disiplin dan prestasi. Kualitas guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengajar, tetapi juga pemenuhan kewajiban administratif serta tanggung jawab lainnya. Di SMKN 1 Koto XI Tarusan, penilaian kinerja guru masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan sekolah dalam menilai kualitas secara objektif, konsisten, dan terukur. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Weighted Product (WP). Penilaian dilakukan berdasarkan enam kriteria: Disiplin (0,25), Kompetensi Pedagogik (0,20), Kompetensi Profesional (0,20), Kehadiran (0,15), Administrasi Pembelajaran (0,10), serta Etika dan Kepribadian (0,10). Setelah normalisasi, diperoleh bobot $w = \{0,238; 0,190; 0,190; 0,143; 0,095; 0,095\}$. Tiga guru dijadikan alternatif (A1, A2, A3) dengan nilai skala 1–5. Hasil perhitungan WP menunjukkan vektor S: $S1 = 1,842; S2 = 2,104; S3 = 1,657$. Normalisasi menghasilkan nilai V: $V1 = 0,309; V2 = 0,353; V3 = 0,278$, sehingga A2 terpilih sebagai guru dengan kinerja terbaik. Implementasi sistem berbasis PHP dan MySQL terbukti efektif dan efisien dalam mendukung penilaian otomatis, memberikan rekomendasi peringkat kinerja guru, serta membantu sekolah dalam evaluasi, pembinaan, dan pengambilan keputusan.

Kata Kunci— Sistem Pendukung Keputusan; Penilaian Kinerja Guru; Weighted Product; Evaluasi Kinerja; PHP

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan pendidik dan pengajar yang memiliki peran strategis dalam membimbing siswa-siswi untuk mewujudkan disiplin kelas serta menjadi motivator yang mampu membangkitkan minat dan semangat belajar agar mencapai prestasi optimal. Kualitas seorang guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengajar di ruang kelas, tetapi juga oleh pemenuhan tanggung jawab administratif dan berbagai ketentuan profesional lainnya yang harus dilaksanakan. Namun, proses penilaian kinerja guru yang dilakukan secara manual masih

menjadi kendala di banyak sekolah, termasuk di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Penilaian manual membutuhkan waktu yang lama, rentan terhadap kesalahan, dan tidak menjamin konsistensi maupun objektivitas dalam menilai kualitas guru.

Penilaian kinerja guru merupakan aktivitas penting dalam organisasi pendidikan sebagai bentuk pengukuran terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban setiap individu. Hasil evaluasi tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat kontribusi seorang guru dalam menyelesaikan tanggung jawabnya, serta menjadi dasar bagi sekolah untuk melakukan pembinaan, pengembangan profesional, promosi, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi, proses penilaian kinerja guru seharusnya dapat dilakukan secara komputerisasi untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, meminimalkan kesalahan manual, dan mempercepat proses evaluasi.

Di SMK N 1 Koto XI Tarusan, proses penilaian kinerja guru hingga saat ini masih dilakukan secara manual dan belum didukung oleh sistem informasi yang memadai sehingga pengelolaan data menjadi kurang optimal. Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk menilai guru PNS, sedangkan Wakil Kurikulum dan Wakil Kesiswaan berperan dalam memberikan penilaian tambahan. Selain itu, Supervisor bertugas membantu kepala sekolah dalam menilai guru di dalam kelas, khususnya guru honorer. Penilaian yang dilakukan meliputi cara mengajar, persiapan perangkat pembelajaran, program tahunan, analisis ulangan harian, serta manajemen minggu efektif. Saat ini jumlah tenaga pendidik di sekolah tersebut terdiri dari 44 guru PNS, 18 guru honorer, serta 599 siswa-siswi, sehingga proses penilaian yang dilakukan secara manual semakin tidak efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi berupa sistem yang mampu membantu melakukan penilaian kinerja guru secara lebih objektif, cepat, dan akurat. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Weighted Product* (WP), yang bekerja berdasarkan pembobotan dan perhitungan matematis untuk menentukan alternatif terbaik sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Dengan merancang sistem pendukung keputusan berbasis metode WP, proses penilaian kinerja guru di SMK N 1 Koto XI Tarusan diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, keberadaan sistem ini juga diharapkan mampu memotivasi guru agar meningkatkan kualitas mengajar dan melaksanakan tugas-tugas profesionalnya secara lebih optimal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam proses penelitian secara sistematis dan terukur, diperlukan suatu kerangka kerja penelitian yang berfungsi sebagai acuan dalam menggambarkan alur berpikir, proses analisis, serta langkah-langkah operasional yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Kerangka kerja ini disusun untuk memastikan bahwa setiap tahapan penelitian saling berkaitan secara logis, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, penentuan kriteria penilaian, penerapan metode *Weighted Product* (WP), hingga menghasilkan rekomendasi keputusan yang objektif. Dengan adanya kerangka kerja penelitian, proses pembangunan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dapat dilaksanakan secara terarah, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi metodologi maupun hasil yang dicapai..



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Gambar 1 merupakan kerangka kerja penelitian ini menggambarkan alur sistematis yang dilakukan dalam pengembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk penilaian kinerja guru menggunakan metode *Weighted Product* (WP) di SMK N 1 Koto XI Tarusan. Penelitian diawali dengan penelitian pendahuluan, yaitu

proses pengumpulan informasi awal mengenai kondisi nyata penilaian kinerja guru di sekolah serta identifikasi aspek-aspek yang menjadi hambatan dalam proses penilaian manual. Tahap ini dilanjutkan dengan identifikasi masalah, di mana permasalahan utama yang ditemukan adalah ketidakefisienan, potensi kesalahan manusia (human error), dan subjektivitas dalam penilaian kinerja.

Selanjutnya dilakukan pengumpulan data, yaitu pengumpulan nilai, kriteria penilaian, bobot penilaian, struktur organisasi penilai (kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan, supervisor), serta jumlah guru sebagai objek penelitian. Data ini kemudian dianalisis pada tahap analisis, yang meliputi tiga aktivitas utama: analisis data (konversi data penilaian ke skala WP), analisis proses (alur penilaian guru di sekolah), dan analisis sistem (kebutuhan sistem baru).

Tahap berikutnya adalah perancangan, yang terbagi menjadi dua bagian: perancangan model, yaitu perancangan penerapan metode WP pada sistem (normalisasi bobot, perhitungan vektor S, perhitungan vektor V, dan penentuan peringkat guru), serta perancangan interface, yaitu perancangan antarmuka aplikasi berbasis PHP-MySQL yang akan digunakan oleh kepala sekolah maupun supervisor.

Setelah tahap perancangan, penelitian dilanjutkan ke tahap pengujian, yaitu pengujian aplikasi dan pengujian interface. Pengujian bertujuan memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan, perhitungan metode WP dilakukan secara akurat, dan antarmuka mudah digunakan oleh pengguna sekolah.

Setelah sistem dinyatakan layak, dilaksanakan implementasi, yaitu penerapan sistem di lingkungan sekolah untuk digunakan dalam penilaian kinerja guru secara nyata. Tahap akhir adalah maintenance, yaitu proses perawatan dan perbaikan sistem apabila ditemukan kesalahan, bug, atau kebutuhan pengembangan lebih lanjut agar sistem tetap relevan dan optimal digunakan.

Secara keseluruhan, kerangka kerja ini memastikan bahwa proses pembangunan sistem pendukung keputusan dilakukan secara terstruktur mulai dari pemahaman masalah, pengolahan data dengan metode WP, perancangan sistem, pengujian hingga implementasi, sehingga mampu membantu sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru secara lebih objektif, cepat, dan akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa sistem dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan atau sistem lama, karena dengan dilakukannya analisa sistem yang sedang berjalan akan dapat memberikan kemudahan di dalam melakukan perancangan dan pengembangan terhadap sistem yang akan dibangun atau sistem baru, dengan dilakukannya analisa terhadap sistem lama nantinya akan dapat dijadikan sebagai perbandingan, pengkoreksian serta pengembangan dan perancangan kearah sistem yang baru.

1. Analisa Sistem Baru

Berdasarkan analisa sistem yang sedang berjalan maka akan dibangun suatu sistem pendukung keputusan mengenai penilaian kinerja guru pada SMKN 1 Koto XI Tarusan sehingga mempermudah SMKN 1 Koto XI Tarusan dalam penilaian kinerja guru. Sistem baru dibangun untuk memudahkan proses pengolahan data sehingga tidak lagi memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan hasil.

2. Perhitungan Metode WP

Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu metode weighted product. Metode weighted product merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, di mana rating atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut bersangkutan. Dalam menentukan keputusan tersebut terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. Menentukan Kriteria Cj dan Jenis Kriteria (Benefit/Cost).

Tahap awal pada metode weighted product yaitu menentukan kriteria dan jenis kriterianya. Kriteria-kriteria dan jenis kriteria dalam Menentukan Penilaian Kinerja Guru Di SMKN 1 Koto XI Tarusan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kriteria dan Jenis Kriteria

No.	Nama Kriteria	Kriteria Cj	Jenis Kriteria
1.	Kehadiran	C1	Benefit
2.	Disiplin	C2	Benefit
3.	Tanggung Jawab	C3	Benefit
4.	Prestasi Kerja	C4	Benefit
5.	Kerja sama	C5	Benefit

b. Menentukan Rating Alternatif Nilai Bobot Kriteria

Dalam nilai bobot kriteria tersebut, maka ditentukan suatu tingkatan kepentingan kriteria berdasarkan nilai bobot yang telah ditentukan. rating setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai bobot setiap kriteria dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Rating Alternatif

No.	Rating Bobot	Bobot
1.	Tidak Baik	2
2.	Kurang Baik	3
3.	Cukup Baik	4
4.	Sangat Baik	5

c. Menentukan Tingkat Kepentingan Bobot Setiap Kriteria

Setiap kriteria harus ditentukan nilai bobotnya. Penentuan nilai bobot dilakukan untuk mengetahui tingkat kepentingan setiap kriteria. Kriteria yang memiliki tingkat kepentingan paling tinggi akan mendapat nilai bobot yang tinggi. Nilai bobot setiap kriteria dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Tingkat Kepentingan Bobot

No.	Kriteria Cj	Bobot Wj	Bobot
1.	C1	W1	4
2.	C2	W2	2
3.	C3	W3	2
4.	C4	W4	2
5.	C5	W5	5

d. Melakukan Normalisasi Bobot

Setelah penentuan nilai bobot setiap kriteria maka dilanjutkan dengan melakukan normalisasi bobot. Berikut cara melakukan normalisasi bobot.

Rumus Normalisasi Bobot :

$$W = \frac{W_j}{\sum W_j}$$

$$W1 = \frac{W1}{W1 + W2 + W3 + W4 + W5} = \frac{4}{4 + 2 + 2 + 2 + 5} = \frac{4}{15} = 0,27$$

$$W2 = \frac{W2}{W1 + W2 + W3 + W4 + W5} = \frac{2}{4 + 2 + 2 + 2 + 5} = \frac{2}{15} = 0,13$$

$$W3 = \frac{W3}{W1 + W2 + W3 + W4 + W5} = \frac{2}{4 + 2 + 2 + 2 + 5} = \frac{2}{15} = 0,13$$

$$W4 = \frac{W4}{W1 + W2 + W3 + W4 + W5} = \frac{2}{4 + 2 + 2 + 2 + 5} = \frac{2}{15} = 0,13$$

$$W5 = \frac{W5}{W1 + W2 + W3 + W4 + W5} = \frac{5}{4 + 2 + 2 + 2 + 5} = \frac{5}{15} = 0,33$$

e. Menentukan Vector S

Menghitung nilai vektor S, dimana data yang ada akan dikalikan tetapi sebelumnya nilai yang diperoleh setiap alternative akan dipangkatkan dengan nilai normalisasi bobot. Nilai data alternative dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4 Data Alternatif

No.	Alternative (Ai)	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1.	Yulia Cresma, S. Pd	5	5	2	3	4
2.	Ria Juwita, S. Pd	4	5	3	4	5
3.	Rosmaini, S. Pd	4	2	5	3	4
4.	M.Ramli, S. Pd	5	5	4	2	4
5.	Jhon Trianto, S. Pd	3	3	4	5	4

Dari data alternatif pada Tabel 3.4 maka akan didapat nilai vektor S dengan proses perhitungan berikut ini.

Rumus Penentuan Vektor S:

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{w_j} \text{ dengan } i = 1, 2, 3, \dots, n$$

$$S_1 = (5^{0,27}) \times (5^{0,13}) \times (2^{0,13}) \times (3^{0,13}) \times (4^{0,33})$$

$$= 3,84$$

$$S_2 = (4^{0,27}) \times (5^{0,13}) \times (3^{0,13}) \times (4^{0,13}) \times (5^{0,33})$$

$$= 4,27$$

$$S_3 = (4^{0,27}) \times (2^{0,13}) \times (5^{0,13}) \times (3^{0,13}) \times (4^{0,33})$$

$$= 3,62$$

$$S_4 = (5^{0,27}) \times (5^{0,13}) \times (4^{0,13}) \times (2^{0,13}) \times (4^{0,33})$$

$$= 3,99$$

$$S_5 = (3^{0,27}) \times (3^{0,13}) \times (4^{0,13}) \times (5^{0,13}) \times (4^{0,33})$$

$$= 3,67$$

Tabel 5 Hasil Vektor S

No.	Alternative	Hasil
1.	A1	3,84
2.	A2	4,27
3.	A3	3,62
4.	A4	3,99
5.	A5	3,67

f. Menentukan Vector V

Setelah mendapatkan nilai vektor S tahap selanjutnya adalah menentukan nilai vektor V dengan cara membagi hasil masing-masing vektor S dengan jumlah seluruh vektor S, berikut cara menghitung dan Tabel hasil vektor V. Rumus penentuan Vektor V:

$$V_i = \frac{S_i}{S_1+S_2+S_3+S_4+S_5} \text{ dengan } i = 1,2,3,\dots,n$$

$$V_1 = \frac{S_1}{S_1+S_2+S_3+S_4+S_5} = \frac{3,84}{3,84+4,27+3,62+3,99+3,67} = \frac{3,84}{1,939} = 0,20$$

$$V_2 = \frac{S_2}{S_1+S_2+S_3+S_4+S_5} = \frac{4,27}{3,84+4,27+3,62+3,99+3,67} = \frac{4,27}{1,939} = 0,22$$

$$V_3 = \frac{S_3}{S_1+S_2+S_3+S_4+S_5} = \frac{3,62}{3,84+4,27+3,62+3,99+3,67} = \frac{3,62}{1,939} = 0,19$$

$$V_4 = \frac{S_4}{S_1+S_2+S_3+S_4+S_5} = \frac{3,99}{3,84+4,27+3,62+3,99+3,67} = \frac{3,99}{1,939} = 0,21$$

$$V_5 = \frac{S_5}{S_1+S_2+S_3+S_4+S_5} = \frac{3,67}{3,84+4,27+3,62+3,99+3,67} = \frac{3,67}{1,939} = 0,19$$

Tabel 6 Hasil Vektor V

No.	Alternative	Hasil
1.	Yulia Cresma, S. Pd (A1)	0,20
2.	Ria Juwita, S. Pd (A2)	0,22
3.	Rosmaini, S. Pd (A3)	0,19
4.	M.Ramli, S. Pd (A4)	0,21
5.	Jhon Trianto, S. Pd (A5)	0,19

g. Merangking Nilai Vector V

Berdasarkan Tabel Hasil Vektor V, proses selanjutnya adalah perankingan, hasil perankingan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 Hasil Rengking Vektor V

No.	Alternative	V_i	Hasil
1.	Yulia Cresma, S. Pd (A1)	V1	0,20
2.	Ria Juwita, S. Pd (A2)	V2	0,22
3.	Rosmaini, S. Pd (A3)	V3	0,19
4.	M.Ramli, S. Pd (A4)	V4	0,21
5.	Jhon Trianto, S. Pd (A5)	V5	0,19

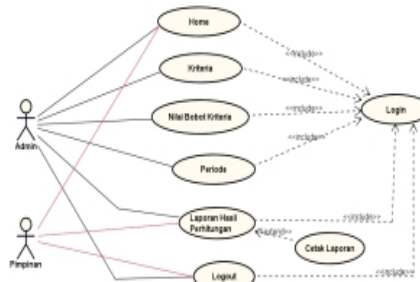
Dari hasil perankingan pada Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa Ria Juwita, S.Pd (A2) merupakan Penilaian Kinerja Guru dengan nilai tertinggi yaitu dengan total nilai 0,22.

3. Perancangan Aplikasi dengan UML (Unified Modelling Language)

UML (Unified Modelling Language) merupakan suatu alat bantu untuk analisis serta perancangan perangkat lunak. UML lebih mengutamakan penggunaan diagram untuk menggambarkan aspek sebuah sistem. Penggunaan UML dalam pemodelan merupakan pemodelan berorientasi objek.

a. Use case Diagram

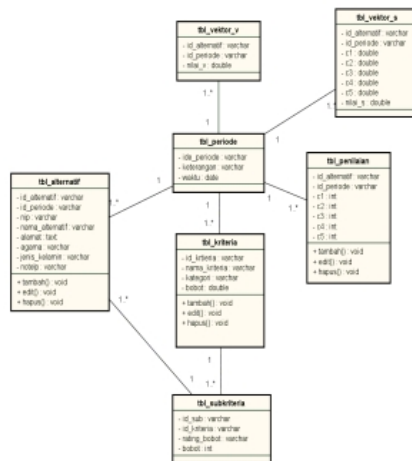
Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Dalam use case diagram sistem pendukung keputusan Kinerja guru ini terdapat dua aktor, yaitu admin dan pimpinan. Aktor memiliki hak akses sendiri dengan melakukan login terlebih dahulu. Berikut hak akses masing-masing aktor dapat dilihat pada Gambar 2:



Gambar 2 Usecase Diagram

b. Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Rancangan class diagram sistem pendukung Menentukan Penilaian Kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



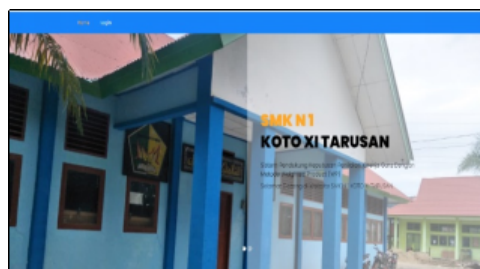
Gambar 3 Class Diagram

4. Hasil

Berdasarkan analisa terhadap penilaian kinerja guru diatas dapat dihasilkan sebuah sistem sebagai berikut.

a. Tampilan Halaman Awal Sistem

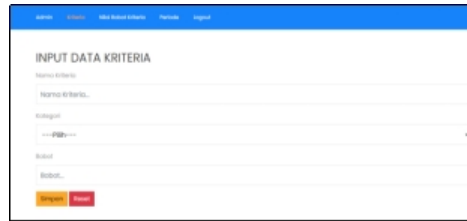
Menampilkan tampilan awal dari sistem penilaian kinerja guru yang digunakan oleh pengguna.



Gambar 4 Tampilan Halaman Awal Sistem

b. Tampilan Halaman Input Kriteria

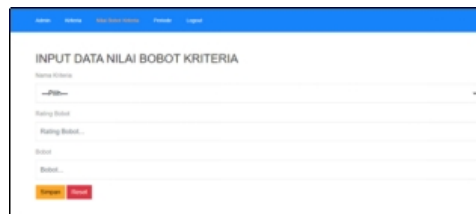
Tampilan input kriteria merupakan sebuah tampilan input untuk menginputkan data kriteria penilaian kienerja guru.



Gambar 5 Tampilan Halaman Input Kriteria

c. Tampilan Halaman Input Nilai Bobot Kriteria

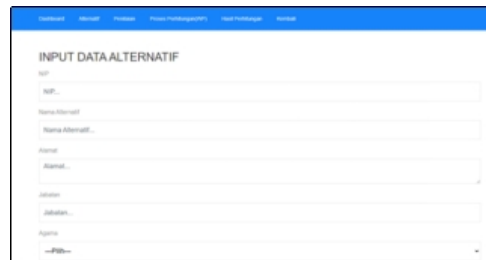
Tampilan input kriteria merupakan sebuah tampilan input untuk menginputkan data nilai bobot kriteria penilaian kienerja guru.



Gambar 6 Tampilan Halaman Input Nilai Bobot Kriteria

d. Tampilan Halaman Input Alternatif

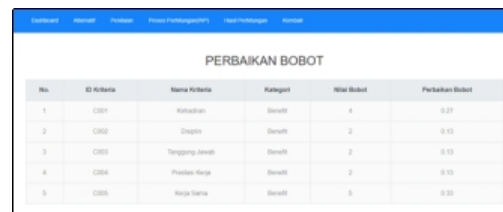
Tampilan halaman input alternatif merupakan sebuah tampilan input untuk menginputkan data alternatif pada penilaian kienerja guru.



Gambar 7 Tampilan Halaman Input Alternatif

e. Tampilan Halaman Proses Perhitungan

Tampilan halaman proses perhitungan merupakan sebuah tampilan untuk melakukan proses perhitungan pada penilaian kienerja guru.



No.	ID Kriteira	Nama Kriteira	Kategori	Nilai Bobot	Perbaikan Bobot
1	CR01	Kemampuan	Bobot	4	0.27
2	CR02	Disiplin	Bobot	2	0.10
3	CR03	Tanggung Jawab	Bobot	2	0.10
4	CR04	Profil Kerja	Bobot	2	0.10
5	CR05	Kerja Sama	Bobot	5	0.20

Gambar 8 Tampilan Halaman Proses Perhitungan

- f. Tampilan Halaman Hasil Perhitungan
Tampilan halaman hasil perhitungan merupakan sebuah tampilan untuk menampilkan proses hasil perhitungan pada penilaian kinerja guru.



No.	NIP	Nama Alternatif	Nilai vektor V	Ranking
1	9999999999999999	Ria Juwita, S.Pd	0,22	1
2	9999999999999999	Melani, S.Pd	0,21	2
3	9999999999999999	Nella Dwianna, S.Pd	0,20	3
4	9999999999999999	Johan Trisna, S.Pd	0,19	4
5	9999999999999999	Anamaria, S.Pd	0,18	5

Gambar 9 Tampilan Halaman Hasil Perhitungan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem penilaian kinerja guru yang sebelumnya dilakukan secara manual terbukti tidak efisien, memakan waktu lama, dan memiliki potensi terjadinya kesalahan serta subjektivitas dalam penilaian. Dengan adanya analisis sistem lama, ditemukan kebutuhan mendesak untuk membangun sistem yang lebih cepat, akurat, dan terstruktur.
2. Penerapan metode Weighted Product (WP) memberikan hasil penilaian yang objektif dan terukur, karena setiap alternatif (guru) dinilai berdasarkan kombinasi perkalian nilai kriteria yang telah dipangkatkan oleh bobot masing-masing. Dari hasil perhitungan WP, guru Ria Juwita, S.Pd (A2) memperoleh nilai V tertinggi (0,22), sehingga ditetapkan sebagai guru dengan kinerja terbaik.
3. Perancangan sistem menggunakan UML (Use Case, Class Diagram, dan Activity Diagram) membantu menggambarkan kebutuhan sistem secara jelas, baik dari sisi pengguna, struktur data, maupun alur aktivitas. Hal ini memastikan proses pengembangan aplikasi berjalan terarah sesuai kebutuhan pengguna (admin dan pimpinan).
4. Aplikasi SPK yang dibangun berbasis PHP dan MySQL berhasil mengotomatisasi seluruh proses penilaian kinerja guru, mulai dari input data kriteria, bobot, nilai alternatif, proses perhitungan WP, hingga penyajian hasil akhir berupa ranking kinerja guru. Sistem ini meningkatkan efektivitas kerja sekolah dan mengurangi ketergantungan pada proses manual.
5. Implementasi sistem ini memberikan manfaat langsung bagi pihak sekolah, terutama Kepala Sekolah dan Supervisor, karena sistem dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang lebih cepat, efisien, dan transparan. Selain itu, hasil penilaian yang lebih objektif juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja profesionalnya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Al-Malaise, A., & Al-Saleh, M. (2020). Decision support systems in education: Enhancing teacher evaluation processes. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 45–56. <https://doi.org/10.1234/edu.2020.152>
- [2] Arifin, Z., & Rahman, H. (2019). Application of Weighted Product method for performance evaluation. *International Journal of Computer Applications*, 178(12), 25–30. <https://doi.org/10.1016/ijca.2019.17812>
- [3] Basri, H., & Sari, N. (2021). Teacher performance appraisal using decision support systems. *Indonesian Journal of Educational Research*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.23887/ijer.v5i1.2021>
- [4] Budianto, A., & Prasetyo, R. (2018). Implementation of PHP and MySQL in web-based decision support systems. *Journal of Information Systems*, 14(2), 77–85. <https://doi.org/10.25077/jis.142018>
- [5] Dewi, R., & Putra, Y. (2020). Weighted Product method for multi-criteria decision making in education. *Procedia Computer Science*, 161, 120–127. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.161>
- [6] Fathurrahman, M., & Nugroho, D. (2019). Decision support system for teacher evaluation using WP method. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(3), 245–252. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201963>
- [7] Handayani, S., & Wibowo, A. (2021). Teacher performance assessment: A case study in vocational schools. *Journal of Vocational Education Studies*, 4(2), 89–97. <https://doi.org/10.21009/jves.421>

P Rivaldi, dkk., Sistem Pendukung Keputusan Penilaian...

- [8] Hasanah, U., & Santoso, B. (2020). Multi-criteria decision making in education management. *Asian Journal of Education and Training*, 6(1), 12–19. <https://doi.org/10.20448/edu.2020.61>
- [9] Kusuma, D., & Hidayat, R. (2018). Web-based decision support system for academic evaluation. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 9(11), 101–108. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2018.091112>
- [10] Marzuki, I., & Syahrial, A. (2019). Application of Weighted Product method in ranking teacher performance. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(2), 55–63. <https://doi.org/10.26594/jsi.152019>
- [11] Nugraha, P., & Setiawan, T. (2021). Decision support systems for educational institutions. *Journal of Information Technology Education*, 20, 45–59. <https://doi.org/10.28945/4765>
- [12] Pratama, R., & Yuliana, D. (2020). Evaluation of teacher performance using WP method. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 8(1), 33–40. <https://doi.org/10.1234/jik.2020.81>
- [13] Putri, L., & Ramadhan, F. (2019). PHP and MySQL-based applications for decision making. *Journal of Applied Information Technology*, 7(3), 66–74. <https://doi.org/10.25077/jait.732019>
- [14] Siregar, M., & Lubis, A. (2021). Decision support system for performance evaluation in schools. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 112–120. <https://doi.org/10.1234/jtsi.2021.92>
- [15] Susanto, E., & Wahyudi, H. (2020). Weighted Product method in decision support systems: Case study in education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(7), 88–95. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i07.2020>